



Rehabilitasi Gedung SDN 2 Ngadas Diduga Salah Peruntukan

Kab Malang, Bhirawa

Pemerhati Pembangunan dan Tata Kelola Pemerintahan Malang Raya Eric Armando Talla mempersoalkan proyek pembangunan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Ngadas, Desa Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, yang diduga melakukan penyimpangan dalam pembangunan gedung SDN tersebut.

"Kami meminta Inspektorat Kabupaten Malang dan Aparat Penegak Hukum (APH) melakukan pendalaman atas dugaan penyimpangan tersebut. Sebab, dalam

pembangunan Gedung SDN 2 Ngadas, kita duga ada perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Sehingga Inspektorat dan APH wajib mendalami kasus yang berkembang itu," kata Eric, Rabu (8/11), kepada Bhirawa melalui WhatsApp Messenger.

Menurut dia, dugaan penyimpangan proyek Pembangunan SDN 2 Ngadas itu, leading sektornya Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Cipta Karya (DPK-PCK) Kabupaten Malang. Sedangkan dalam paket pekerjaan itu berbunyi Rehabilitasi Gedung SD

Negeri 2 Ngadas, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Namun, dalam rehabilitasi itu, ternyata bukan rehabilitasi gedung SDN, namun pembangunan pagar sepanjang 30 meter yang berada di belakang sekolah. Padahal, anggaran rehabilitasi Gedung sekolah tersebut sebesar Rp 198 juta.

"Dari perhitungan membangun pagar itu, tidak sampai Rp 50 juta. Sehingga dengan mengalihkan pekerjaan itu, maka masuk dalam penyimpangan anggaran yang tidak sesuai dengan peruntukannya," pinta Eric.

Dia menjelaskan, pekerjaan pembangunan pagar sekolah tersebut dilakukan pada bulan Agustus hingga September 2023. Seharusnya, ada pengawasan guna untuk menjamin pelaksanaan agar tidak menyimpang dari rencana yang sudah ditetapkan.

"Penanganan dugaan kasus penyimpangan anggaran negara yang dilakukan pejabat Pegawai Negeri Sipil (PNS), selain Inspektorat juga ada lembaga lain yakni Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)," terangnya. [cyn.why]